



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Tribun Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 18 November 2014

Halaman: 13

Pemasangan Wahana Ombak Banyu Sekaten Dimodifikasi

Pemasangan Wahana

Senin (17/11)

Johan mengatakan sudah tanganan menjadi peserta PMPS. Hanya saja saat pendaftaran stan, mereka diberitahu bahwa tidak boleh melakukan pengerasan dan memasang tiang panjang. Biasanya, lanjut Johan, wahana itu dipasang dengan cara menggali tanah dan menanam tiang besi. Namun karena dilarang, wahana hiburan itu dimodifikasi tidak menggunakan tiang panjang yang ditanam di tanah.

"Enggak pakai digali, jadi dimodifikasi, kami kasih bantalan kanan kin. Kami juga menjamin keselamatan penumpang," ujar pemuda asal Klaten tersebut.

Wahana hiburan itu menyewa stan 37 hari atau selama PMPS berlangsung. Model permainan ombak banyu digerakkan dengan tenaga manusia. Penumpang wahana itu naik di atas sebuah papar lingkaran besar berukuran sekitar lima meter. Tinggi tempat duduk dengan lantai sekitar 1,5 meter. Kata Johan, pengunjung yang akan naik ke wahana itu harus bayar sekitar Rp.5000.

Kepala Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Pertanian Kota Yogyakarta, Suyana mengatakan sejak awal memang sejumlah penyewa stan PMPS sudah dibentuk. Jika stan tidak boleh menggunakan pondasi dengan menggali tanah. "Kalau yang diperbolehkan itu ya memasang dengan tenda. Tetapi untuk kasusnya wahana ombak banyu, penyelatan alatnya sudah dimodifikasi sehingga bisa dipasang tanpa harus dilakukan penanaman tiang besi," jelasnya.

Kepala Bidang Perdagangan Disperindagkopan Kota Yogyakarta Sri Harnani, mengatakan sejauh tidak melakukan penggalian, wahana permainan itu diperbolehkan berdiri di area PMPS. Memang awalnya, wahana ombak Lariyu dilarang karena dikawatirkan menanam tiang

di area tersebut. Salah seorang karyawan wahana ombak banyu, Johan Kribi (20) mengatakan, sudah mendirikan wahana itu sejak Rabu malam. Namun kata dia, pemasangan wahana itu diawasi oleh petugas dari Pemkot. "Ada yang mengawasi juga dari Pemkot, jadi memang sudah diberikan izin untuk dipasang," ujarnya.

Bersambung ke Hal 14

Sambungan Hal 13

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Mei 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005